

ABSTRAK

Miftahul Jennah, 2024, *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Hutang pada Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2022*, Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing : Lely Shofa Imama, Lc., M.S.I

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Hutang

Alasan peneliti mengangkat topik ini yaitu karena sektor Kosmetik dan keperluan Rumah Tangga merupakan sektor yang mempengaruhi perekonomian Indonesia. Namun kondisi perekonomian Indonesia diketahui mengalami perlambatan sejalan dengan daya beli masyarakat yang menurun diakibatkan pandemic covid-19. Pada tahun 2020 disaat terjadinya covid-19 dimana perusahaan sektor lainnya mengalami penurunan, justru pada Perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga mengalami kenaikan Signifikan yaitu di 9,39%. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh antara kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang secara Parsial, juga untuk menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh antara kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang secara simultan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perusahaan Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 7 perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif kausal dengan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang bersumber dari www.idx.co.id dengan menggunakan laporan Triwulan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, dan terdapat 5 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel dan terdapat 60 laporan keuangan. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; pertama, variabel Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang dengan hasil uji t pada variabel Kepemilikan Institusional (X1) memperoleh nilai thitung sebesar 3,004 lebih besar dari ttabel ($3,015 > 2,001$), dengan nilai signifikansi 0,004 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,004 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa “Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang”. Kedua, Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Hutang dengan hasil uji t pada variabel Ukuran Perusahaan (X2) memperoleh nilai thitung sebesar 4,772 lebih besar dari ttabel ($4,772 > 2,001$), dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil $\alpha = (0,000 < 0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa “Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang. Ketiga, Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel X1 (Kepemilikan Institusional), variabel X2 (Ukuran Perusahaan) secara simultan berpengaruh terhadap Y (Kebijakan Hutang) dengan uji F, hasil uji F memperoleh nilai Fhitung sebesar 11,942 lebih besar dari Ftabel ($11,942 > 4,01$), dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel

X1 (Kepemilikan Institusional), variabel X2 (Ukuran Perusahaan) secara simultan berpengaruh terhadap Y (Kebijakan Hutang).